

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Laba bersih berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen (DPR). Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.038, angka tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0.050. Kemudian dengan terbuktinya bahwa H_1 diterima dimana nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.150 > 2.023$) yang berarti nilai t hitung berada diluar daerah H_0 diterima maka disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka laba bersih merupakan faktor yang sangat berpengaruh bagi pihak manajerial untuk mengambil keputusan dalam hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen.
- 2) Variabel X_2 yaitu arus kas juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Pembuktian berdasarkan hasil analisis dimana tingkat signifikansi arus kas pada uji t sebesar 0.034 dimana angka ini lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0.050. Kemudian hasil t hitung juga lebih besar dari pada t tabel ($2.199 > 2.009$) yang berarti hipotesis kedua diterima sehingga

terdapat pengaruh dari arus kas terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2009 sehingga hal ini membuktikan bahwa ketersediaan kas yang ada merupakan faktor yang penting dalam menentukan kebijakan dividen yang diambil oleh pihak manajerial.

- 3) Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.079 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena nilai tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi sebesar 0.050. Hasil perhitungan untuk t hitung yang dilakukan adalah sebesar -1.806, hasil ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berada didaerah dimana H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil ini juga menjawab fenomena bahwa ada kemungkinan perusahaan kecil membayarkan dividen yang lebih besar dari pada perusahaan besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- Laba Bersih

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh angka signifikansi 0.038, angka tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar

0.050 yang berarti terdapat pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen, hendaknya pihak manajerial perusahaan menjadikan laba bersih yang diperoleh sebagai tolak ukur dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diambil. Kemudian pihak manajerial juga hendaknya memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena para *investor* tentunya akan memperhatikan tingkat laba bersih sebagai pertimbangan investasi.

- Arus Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.034 dimana hasil tersebut mengindikasikan bahwa arus kas merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kebijakan dividen. Pihak manajerial tentunya harus menaikkan kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membayarkan dividend dan untuk lebih dapat menarik minat *investor*.

- Ukuran Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan dimana setelah dilakukan uji t didapatkan angka signifikansi sebesar 0.079. Angka tersebut lebih besar daripada 0.05 yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil tersebut maka besaran

total aset perusahaan bukanlah suatu faktor yang perlu diberikan perhatian mendalam dalam menentukan kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

- Laba Bersih

Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil uji t berupa angka signifikansi sebesar 0.038 dimana angka tersebut lebih kecil daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil statistik tersebut, para *investor* hendaknya mempertimbangkan laba bersih sebagai faktor yang penting dalam berinvestasi sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan dapat terwujud.

- Arus Kas

Dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh angka signifikansi dari variabel arus kas sebesar 0.034. angka tersebut lebih kecil daripada 0.05 maka dinyatakan terdapat pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen. Para *investor* hendaknya mempertimbangkan arus kas sebagai faktor yang penting dalam melakukan sebuah investasi. Para investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang dapat menghasilkan kas dan setara kas yang besar karena berdasarkan penelitian ini semakin besar kas yang tersedia semakin besar pula dividen yang dibagikan.

- Ukuran Perusahaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu tingkat signifikansi yang lebih besar daripada 5% (0.079) maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya sebuah perusahaan tidak mempengaruhi dividen yang dibayarkan, maka para *investor* hendaknya tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor yang cukup penting dalam berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Mendatang

Untuk penelitian mendatang sebaiknya sampel penelitian ditambahkan dan periode penelitian diperpanjang, mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek. Dan yang terakhir ada baiknya jika memasukkan variabel lain seperti pertumbuhan perusahaan, DER dan sebagainya.